

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Tingkat Perkembangan Harga Konsumen di Kabupaten Klungkung pada Triwulan I Tahun 2022 Kabupaten Klungkung merupakan Kabupaten Non IHK (Indeks Harga Konsumen), untuk mengetahui tingkat perkembangan inflasi di Kabupaten Klungkung dapat menggunakan rujukan tingkat perkembangan inflasi Kabupaten/Kota terdekat yaitu Kota Denpasar. Sedangkan tingkat perkembangan harga konsumen, bisa dipantau melalui Sistem Informasi harga pangan utama (SiGapura). Data pemantauan tingkat perkembangan harga konsumen selama Triwulan I tahun 2022 sebagai berikut : a) Harga bawang merah terpantau mengalami kenaikan harga, pada awal Januari berada pada posisi harga Rp. 18.129,-/kg, pada bulan Januari Rp. 21.178,-/kg dan diakhir bulan Maret Rp. 25.612,-/kg b) Harga minyak goreng terpantau mengalami penurunan harga, dimana pada awal Januari berada pada posisi harga Rp. 20.000,-/kg, pada bulan Pebruari Rp. 18.392,-/kg dan diakhir bulan Maret pada posisi harga Rp. 19.709,-/kg c) Harga cabai rawit merah terpantau mengalami kenaikan harga, dimana pada awal Januari berada pada posisi harga Rp. 45.967,-/kg, pada bulan Pebruari Rp. 52.964,-/kg dan diakhir bulan Maret pada posisi harga Rp. 56.258,-/kg d) Harga telur ayam terpantau mengalami perubahan harga, dimana pada awal Januari berada pada posisi harga Rp. 22.916,-/kg, pada bulan Pebruari Rp. 22.171,-/kg dan diakhir bulan Maret pada posisi harga Rp. 23.483,-/kg

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Klungkung pada Triwulan I Tahun 2022 adalah sebagai berikut : a) Harga bawang merah terpantau mengalami kenaikan harga, pada awal Januari berada pada posisi harga Rp. 18.129,-/kg, pada bulan Januari Rp. 21.178,-/kg dan diakhir bulan Maret Rp. 25.612,-/kg. Kenaikan harga bawang merah sifatnya sementara karena tanaman di sentra produksi seperti di seperti Brebes, Solok, Bima, Probolinggo, dan Nganjuk banyak yang rusak akibat curah hujan yang tinggi saat panen. b) Harga minyak goreng terpantau mengalami penurunan harga, dimana pada awal Januari berada pada posisi harga Rp. 20.000,-/kg, pada bulan Pebruari Rp. 18.392,-/kg dan diakhir bulan Maret pada posisi harga Rp. 19.709,-/kg. faktor yang menyebabkan harga minyak di Indonesia mahal adalah turunnya panen sawit pada semester kedua. Sehingga, suplai CPO menjadi terbatas dan menyebabkan gangguan pada rantai distribusi (supply chain) industri minyak goreng. Pandemi Covid-19 juga menjadi penyebab utama harga minyak goreng terus merangkak naik, karena akibat Covid-19 produksi CPO ikut menurun drastis, selain itu arus logistik juga ikut terganggu. c) Harga cabai rawit merah terpantau mengalami kenaikan harga, dimana pada awal Januari berada pada posisi harga Rp. 45.967,-/kg, pada bulan Pebruari Rp. 52.964,-/kg dan diakhir bulan Maret pada posisi harga Rp. 56.258,-/kg. Kenaikan harga cabai disebabkan oleh anomali cuaca sehingga para petani mengalami gagal panen dan mengakibatkan pasokan menjadi berkurang. Untuk di Kabupaten Klungkung secara pola tanam lebih banyak panen raya padi, sentra cabe di Subak Penasan, dan Subak Selisihan Kawan baru mulai tanam. d) Harga telur ayam terpantau mengalami perubahan harga, dimana pada awal Januari berada pada posisi harga Rp. 22.916,-/kg, pada bulan Pebruari Rp. 22.171,-/kg dan diakhir bulan Maret pada posisi harga Rp. 23.483,-/kg. Kenaikan harga telur disebabkan oleh meroketnya harga pakan ternak, dimana kenaikan harga pakan dipicu oleh tingginya harga jagung yang merupakan salah satu sumber utama pakan ternak.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Klungkung pada Triwulan I tahun 2022 adalah sebagai berikut : a) Melakukan upaya penekanan inflasi melalui program pengendalian inflasi sesuai kewenangan masing-masing OPD termasuk program inovatif pengendalian inflasi, seperti: perbaikan/penambahan infrastruktur jalan dan jembatan barang, dsb. Untuk Tahun 2022 anggaran pemeliharaan infrastruktur sebesar Rp. 2.500.000.000,- dengan rincian: - Nusa Penida sebesar Rp. 900.000.000,- - Klungkung Daratan sebesar Rp. 1.600.000.000,- b) Melakukan operasi pasar untuk bahan komoditi minyak goreng dilakukan selama 2 hari dari Tanggal 28 Pebruari dan 1 Maret 2022 di Pasar Galiran dan Pasar Kusamba bekerjasama dengan Bintang Bali Indah selaku distributor, untuk mengantisipasi kelangkaan minyak goreng yang ada dipasaran. c) Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab Klungkung melakukan pengumpulan data dan informasi dengan cara melakukan survey harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya serta jasa dimana data hasil survey diinput pada aplikasi Sigapura. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan melakukan survey dan monitoring stock ketersediaan komoditas pangan setiap Minggu pada Hari Senin dan Kamis dan data hasil survey diinput pada Web Ketahanan Pangan Kemendagri; d) Menjaga ketersediaan barang kebutuhan pokok dan kebutuhan barang penting lainnya serta melakukan pengawasan distribusi barang melalui monitoring terhadap distributor dengan membentuk Tim Ketahanan Pangan dan Satgas Pangan; e) Kabupaten Klungkung menyusun kebijakan pengendalian inflasi dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi Nasional dan pengendalian inflasi di Provinsi Bali; f) Dinas Perhubungan melakukan pengawasan dan penjagaan terhadap kondisi lalu lintas dalam mendukung kelancaran distribusi kebutuhan pokok dan kebutuhan penting lainnya baik Klungkung Daratan maupun Kepulauan dengan menerapkan sistem prioritas penyeberangan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Klungkung pada Triwulan I Tahun 2022 adalah sebagai berikut : a) Perlu upaya penguatan koordinasi/kerjasama antara TPID Kabupaten Klungkung dengan Kabupaten lain dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas dan tersedia pada Kabupaten lain; b) Perlu adanya pembinaan kepada petani terkait perkembangan kebutuhan pangan masyarakat selama pandemi, sehingga dapat dihindari adanya pasokan yang berlebih yang berdampak pada jatuhnya harga produksi. c) Optimalisasi Sektor Pertanian dengan Program Bima Juara sebagai Pilot Project serta memberikan sosialisasi yang lebih masif tentang akses permodalan kepada petani dan peternak terutama Program Kredit Usaha Rakyat

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah Kebijakan Pengendalian Inflasi oleh Tim Inflasi Daerah Kabupaten Klungkung pada Triwulan I Tahun 2022 sebagai berikut : a) Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan : 1) Melakukan survey harga dan pengawasan terhadap distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Klungkung agar harga barang tetap terkendali; b) Melakukan operasi pasar, untuk bahan komoditi pangan yang langka dipasaran seperti minyak goreng . c) Dinas Pertanian : 1) Melakukan pendampingan terhadap petani dalam menghadapi panen raya dan penanganan pasca panen raya; 2) Melakukan sosialisasi secara masif kepada petani melalui subak - subak yang ada di Kabupaten Klungkung tentang KUR Pertanian. d) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan : 1) Meningkatkan pemanfaatan lahan pekarangan (Gema Pekarangan) di setiap rumah tangga

melalui kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) untuk memenuhi kebutuhan/konsumsi pangan ditingkat keluarga, diantaranya : tanam cabai, terong dan tomat; 2) Memantau dan menjaga ketersediaan stock pangan di Kabupaten Klungkung menjelang Hari Raya Besar Keagamaan. e) TP.PKK Kabupaten Klungkung melakukan pelatihan pasca panen yaitu pengolahan tomat dan cabai menjadi saos tomat, saos cabai dan bubuk cabai kepada Kader PKK yang ada di Kabupaten Klungkung mengingat tomat dan cabai merupakan komoditi pokok pertanian Kabupaten Klungkung f) Menjajagi kerjasama perdagangan antar wilayah (Kabupaten/Kota atau antar Provinsi) penghasil komoditas utama dan komoditas yang memiliki inflasi tinggi di Kabupaten Klungkung dan mendorong percepatan pembentukan BUMD Pangan guna mempermudah fasilitasi kerjasama antar daerah serta melakukan inovasi dalam hal kelancaran distribusi antar wilayah Kabupaten Klungkung.